

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam skripsi ini adalah penelitian eksplanasi / *explanatory research* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Suatu penelitian dengan format eksplanasi bertujuan untuk menjelaskan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya maupun menjelaskan hubungan, perbedaan, ataupun pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel yang lain dengan menggunakan sampel dan hipotesis (Bungin, 2009:38). Pengertian lain menyebutkan, bahwa *explanatory research* adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antar variabel-variabel penelitian melalui uji hipotesis (Singarimbun, 2008:5).

Metode penelitian kuantitatif dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Pengertian dari metode penelitian kuantitatif yaitu :

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2008:8).

Alasan menggunakan jenis penelitian ini karena terdapat hipotesis yang akan diuji kebenarannya atau untuk mengetahui apakah suatu variabel disebabkan dan dipengaruhi oleh variabel lainnya. Selanjutnya akan dilakukan analisis pengaruh antar variabel-variabel yang telah dirumuskan, yaitu variabel asas manajemen (ASN) (X) dan perhitungan angka kredit jabatan fungsional guru (Y).

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan jenis penelitian *explanatory reseach* dengan pendekatan kuantitatif karena berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan populasi, sehingga dapat mengetahui bagaimana pengaruh Asas Manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) terhadap Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Guru.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian tersebut dilaksanakan agar peneliti bisa memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Lokasi penelitian juga merupakan tempat untuk memperoleh sumber data yang dianggap sebagai suatu populasi sehingga dapat diambil sampelnya sebagai objek yang akan diteliti dan mendapatkan hasil untuk penelitian. Penelitian ini dilakukan di UPTD Pendidikan TK dan SD Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri pada Gugus 3 dan Gugus 4.

C. Konsep, Variabel Penelitian, dan Definisi Operasionalisasi Variabel

1. Konsep

Konsep menurut Sumarni dan Wahyuni (2005:18) adalah abstraksi atau generalisasi suatu realita atau fenomena yang membutuhkan beberapa kata untuk menjelaskannya agar dapat mengkomunikasikannya. Peranan konsep dalam penelitian sangat besar karena dia adalah yang menghubungkan dua teori dan dunia observasi antara abstrak dan relitas.

Penelitian ini terdiri dari dua konsep yaitu Manajmen Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Kinerja dijelaskan sebagai berikut:

a. Konsep Asas Manajemen Aparatur Sipil Negara(ASN)

Asas Manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan isi dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 yang mengatur tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) yang dibuat oleh pemerintah yang memiliki fokus mengatur tentang manajemen PNS, disiplin PNS, pengadaan PNS, analisis jabatan dan analisis beban kerja, pengembangan karir, promosi dan mutasi, sistem penggajian atau tunjangan PNS, dan batas usia pensiun (BUP).

b. Konsep Kinerja

Kinerja merupakan hasil kerja seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan dalam suatu organisasi, dalam upaya pencapaian tujuan organisasi harus sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing, yang tidak melanggar hukum, diselenggarakan secara ilegal, dan sesuai dengan moral maupun etika.

2. Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian, variabel-variabel yang digunakan harus mampu diukur dan didefinisikan dengan baik untuk mendukung pendeskripsian atau pengujian, kemudian variabel tersebut akan disajikan dalam bentuk operasionalisasi variabel. Menurut Sugiyono (2008:39), “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel penelitian dapat dikatakan sebagai atribut yang bervariasi, yang melambangkan

nilai dari orang atau obyek yang diteliti sesuai yang dibuat oleh peneliti berdasarkan pengelompokan variabel, kemudian diukur dan mengambil kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain.

Dalam penelitian linier regresi sederhana ini variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Asas Manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) (X)

b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan angka kredit jabatan fungsional guru (Y).

3. Definisi Operasional Variabel

Menurut Singarimbun dan Effendi (2006:46) definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi yang diberikan pada suatu variabel yang bertujuan untuk menjelaskan suatu konsep dari variabel penelitian dengan cara memspezifikan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Oleh karena itu diperlukan variabel yang mendukung konsep serta membatasi secara jelas suatu penelitian. Definisi Operasional Variabel penelitian adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*) yaitu; Asas Manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) yaitu; Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Guru

Tabel 4 Variabel, Indikator dan Item

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Manajemen	Asas Manajemen Aparatur Sipil Negara Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN	1. Profesionalitas	a. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, dan berintegritas tinggi, b. Melaksanakan tugas sesuai dengan tugas atasan atau sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan
		2. Porposionalitas;	a. Bekerja sesuai dengan kompetensi yang pernah ditempuh (terkait dengan ijazah) b. Mengaplikasikan kompetensi yang sudah diperoleh dalam menjalankan tugas
		3. Netralitas;	a. Menjalankan kewajiban profesi tanpa ada kepentingan dari luar peraturan yang telah dibuat b. Tidak menyalah gunakan jabatan untuk kepentingan pribadi atau kelompok c. Melaksanakan tugas secara porposional dan tidak berpihak
		4. Efektif dan Efisien;	a. Melaksanakan tugas berdasarkan capaian hasil b. Melakukan evaluasi untuk pengoptimalan hasil
		5. Non Diskriminatif; dan	a. Melaksanakan tugas sesuai dengan kode etik tanpa membeda-bedakan b. Melaksanakan tugas secara terbuka dan mengedepankan komunikasi bersama

Kosep	Variabel	Indikator	Item
		6. Kesejahteraan.	a. Mendapatkan jaminan kesehatan sesuai dengan tugas atau pekerjaan yang telah dilaksanakan b. Mendapatkan gaji, tunjangan dan fasilitas sesuai dengan apa yang telah dikerjakan c. Memperoleh perbaikan kualitas kompetensi melalui diklat
Kinerja	Kinerja Guru (Y) Permenpan No.16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya	1. Perencanaan Pembelajaran	a. Membuat tujuan pembelajaran dalam bentuk RPP (Rancangan Proses Pembelajaran) b. Dalam penyusunan RPP guru mengacu pada Kurikulum yang berlaku c. Karakteristik peserta didik menjadi perhatian dalam penyusunan RPP d. Bahan ajar disusun secara runtut, logis, konseptual dan mutakhir. e. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan materi merupakan komponen penting yang membantu proses pembelajaran. f. Strategi pembelajaran perlu digunakan untuk mencapai proses pembelajaran yang optimal.
		2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran yang Aktif dan Efektif	a. Penguasaan materi pembelajaran sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. b. Proses pembelajaran dilaksanakan secara efektif. c. Media pembelajaran dimanfaatkan untuk

Konsep	Variabel	Indikator	Item
			<p>mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi.</p> <p>d. Proses belajar yang inovatif dan kreatif agar memicu peserta didik lebih cepat untuk memahami materi.</p> <p>e. Pembelajaran komunikatif agar peserta didik lebih aktif dalam kelas.</p> <p>Proses pembelajaran menggunakan bahasa yang mudah dipahami.</p>
		3. Penilaian Pembelajaran	<p>a. Guru merancang alat evaluasi untuk mengetahui keberhasilan belajar peserta didik.</p> <p>b. Dalam evaluasi proses pembelajaran guru menetapkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) peserta didik.</p> <p>c. KKM tidak menjadi tolak ukur satu-satunya dalam keberhasilan pembelajaran.</p> <p>d. Kriteria lain menjadi pertimbangan keberhasilan pembelajaran.</p> <p>e. Hasil pembelajaran digunakan untuk merancang proses pembelajaran berikutnya.</p>

Sumber: Kajian Teoritis(2017)

4. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai pedoman untuk menentukan panjang pendeknya interval dalam alat ukur, sehingga mampu

menghasilkan data kuantitatif apabila digunakan dalam pengukuran. Nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga mampu menghasilkan data yang lebih akurat, efisien, dan komunikatif (Sugiyono, 2008:92).

Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*, mendasari dari pernyataan Sugiyono (2008:93), bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau kelompok terkait fenomena sosial. Variabel yang diukur berdasarkan indikator variabel yang kemudian indikator tersebut dapat dijadikan sebagai titik total dalam menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan, dimana nantinya setiap item akan diberikan bobot dengan menggunakan skala *Likert*.

Responden dalam penelitian ini diminta untuk memberikan tanggapan dengan memilih jawaban dari setiap instrumen dengan menggunakan skala *likert* yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata dan jawaban itu telah disajikan dalam tabel 3:

Tabel 5 Skala *Likert*

No	Keterangan	Kode	Skor
1	Sangat Setuju/Selalu/Positif	SS	4
2	Setuju/sering/positif	S	3
4	Tidak setuju/hampir tidak pernah/negative	TS	2
5	Sangat tidak setuju/tidak pernah/negative	STS	1

Sumber: Data diolah Peneliti Tahun 2017

Dari tabel skor skala Likert, maka dapat ditentukan besarnya interval kelas dengan rumus :

$$c = \frac{X_n - X_1}{k}$$

Keterangan :

- c : perkiraan besarnya (*class width, class size, class length*)
- k : banyaknya kelas
- X_n : nilai observasi terbesar
- X_1 : nilai observasi terkecil

Dengan menggunakan tabel skala likert, penilaian terhadap jawaban responden dapat diberikan bobot antara 1 sampai dengan 4. Semua jawaban responden dihitung dengan menggunakan skor, kemudian dilakukan perhitungan korelasi dan regresi untuk mencari pengaruh dan hubungan antar variabel.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau *universe* adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga (Palte, 1978:12) dalam Singarimbun (2006:152). Peneliti menjadikan seluruh guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) di gugus 3 dan gugus 4 UPTD Pendidikan TK dan SD Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri sebagai populasi penelitian. Populasi yang diambil yaitu merupakan guru yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Penelitian ini ditujukan pada guru yang bertugas mengajar di SDN pada gugus 3 dan gugus 4. Total populasi pada keseluruhan 2 gugus tersebut berjumlah 66 orang.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi obyek penelitian (Mardalis, 2009:55). Tujuan penentuan sampel untuk memperoleh keterangan mengenai obyek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi, suatu reduksi terhadap jumlah obyek penelitian. Tujuan lain dari penentuan sampel adalah untuk mengemukakan tepat sifat-sifat umum dari populasi dan untuk menarik generalisasi dari hasil penyelidikan. Selanjutnya penentuan sampel bertujuan untuk mengadakan penafsiran, peramalan dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling design*, yaitu dengan menggunakan sampel jenuh atau yang sering disebut total sampling. Menurut Sugiyono (2010:120), *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *non probability sampling* ini meliputi, sampel sistematis, kuota aksidental, *purposive*, jenuh dan *snowball*. (Sugiyono, 2010:84)

Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 66 orang guru PNS yang ada di Gugus 3 dan Gugus 4 UPTD Pendidikan TK dan SD Kecamatan Kepung Kecamatan Kepung per 31 Mei 2017. Pembagiannya dapat dilihat pada table 4:

Tabel 6 Data Guru PNS

UPTD Pendidikan TK dan SD Kepung Kab. Kediri	Unit Kerja	Jumlah Guru PNS	Jumlah Keseluruhan PNS
Gugus 3	SDN Siman 1	6	33
	SDN Siman 2	5	
	SDN Siman 3	6	
	SDN Brumbung 1	7	
	SDN Brumbung 2	5	
	SDN Brumbung 3	4	
Gugus 4	SDN Besowo 1	7	40
	SDN Besowo 2	5	
	SDN Besowo 3	6	
	SDN Besowo 4	5	
	SDN Besowo 5	5	
	SDN Kebonrejo 1	7	
	SDN Kebonrejo 2	5	

Sumber: Rekapitulasi Unit Kerja UPTD Pendidikan TK dan SD Kecamatan Kepung (Mei 2016)

Jumlah sampel pada gugus 4 disamakan secara purposive dengan jumlah sampel yang ada di gugus 3, dikarenakan jumlah sampel memiliki selisih yang signifikan. Dengan jumlah sampel yang memiliki selisih, peneliti memiliki kekhawatiran apabila hasil penelitian akan memiliki perbedaan yang signifikan pula. Peneliti berharap dengan jumlah sampel yang sama maka pengukuran pada kedua gugus tersebut memiliki hasil yang sama.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam melakukan suatu penelitian, data merupakan komponen yang sangat penting yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data primer didapat dengan cara menyebarkan kuisioner kepada seluruh sampel penelitian, dalam hal ini adalah keseluruhan guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) SDN di Gugus 3 dan Gugus 4 UPTD Pendidikan TK dan SD Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari jawaban responden melalui kuisioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti berupa catatan atau laporan historis serta dokumen-dokumen yang telah ada pada instansi tempat dilakukannya penelitian. Data sekunder juga digunakan untuk melengkapi data primer untuk kebutuhan penyusunan penelitian. Data sekunder dari penelitian ini adalah data-data kepegawaian dan dokumentasi informasi seputar kinerja guru di UPTD Pendidikan TK dan SD kecamatan Kepung kabupaten Kediri.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Sebagai upaya untuk memperoleh data-data yang diperlukan, terdapat beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner

Peneliti menggunakan metode survei yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2010:11). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner, yaitu “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sekumpulan pertanyaan maupun pernyataan secara tertulis untuk dijawab oleh responden” (Sugiyono, 2010:199). Penelitian ini menggunakan kuesioner tipe tertutup, yakni serangkaian pertanyaan dan/atau pernyataan yang telah tersedia pilihan jawaban. Dengan tujuan untuk memudahkan responden dalam memberikan jawaban dan mempermudah peneliti dalam menganalisis data.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik sumber dokumen maupun buku-buku, Koran, majalah dan lain-lain (Nawawi:133). Dokumentasi dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan atau penyalinan terhadap dokumen-dokumen dan data-data lainnya yang dapat menunjang penelitian yang berupa data mengenai jumlah guru pada setiap unit kerja dan data guru terbaru di UPTD Pendidikan TK dan SD Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri..

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dimaksudkan adalah sebagai suatu perangkat atau alat yang digunakan dari seluruh rangkaian proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian di lapangan (Bungin, 2009:94). Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitator yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga data mudah diolah (Arikunto, 2010:203). Penelitian ini dilakukan pada jumlah sampel yang sama dengan populasi, teknik pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan dengan cara yang benar agar tujuan yang diharapkan dapat terwujud. Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Daftar Kuesioner

Daftar kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang telah disusun secara terstruktur dan dibagikan kepada responden, yaitu guru PNS di SDN UPTD Pendidikan TK dan SD Gugus 3 dan Gugus 4 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner tersebut cukup terperinci dan lengkap serta menyediakan pilihan jawaban.

b. Alat Dokumentasi

Alat dokumentasi merupakan alat pembantu dalam berjalannya proses penelitian, alat dokumentasi yang dimaksudkan disini adalah beberapa alat tulis seperti buku, bulpoin, kamera dan sebagainya yang berguna dalam melakukan pencatatan data yang diperlukan seperti dokumen unit kerja, data kepegawaian, peraturan-peraturan serta rincian lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur apa yang ingin di ukur atau alat ukur yang digunakan mengenai sasaran. Menurut Sugiyono (2010:455) menyatakan bahwa:

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Arikunto (2010:211) menjelaskan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat ketepatan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah”. Jadi uji validitas dapat dilakukan dengan menghitung nilai korelasi antara data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS) for windows versi 23, dengan pengukuran validias menggunakan analisis korelasi product moment dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 serta memutuskan instrument dianggap valid atau tidak dengan membandingkan r_{hitung} denga r_{tabel} . Adapun kriteria pengujian validitas, yaitu:

- a. Apabila probabilitas taraf signifikansi $< 0,05$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dianggap valid
- b. Apabila probabilitas taraf signifikansi $> 0,05$ atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan dianggap valid

Untuk mencari nilai r_{tabel} digunakan rumus sebagai berikut: $df = n - 2$.

Keterangan: $df = degree\ of\ freedom$ dan $n =$ jumlah sampel, sehingga didapatkan $df = 66 - 2 = 64$. Selanjutnya dapat dilihat pada daftar r_{tabel} dengan df_{64} dan kolom taraf signifikansi 0,05 (5%), sehingga didapatkan r_{tabel} sebesar 0,2042. Berdasarkan hasil pengujian dan pengolahan data, diperoleh hasil dari uji validitas seperti dalam tabel berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.	Keterangan
Asas Manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) (X)	P1	0,536**	0,204	,000	Valid
	P2	0,272*	0,204	,027	Valid
	P3	0,522**	0,204	,000	Valid
	P4	0,377**	0,204	,002	Valid
	P5	0,567**	0,204	,000	Valid
	P6	0,392**	0,204	,001	Valid
	P7	0,507**	0,204	,000	Valid
	P8	0,261**	0,204	,034	Valid
	P9	0,496**	0,204	,000	Valid
	P10	0,388**	0,204	,000	Valid
	P11	0,490**	0,204	,000	Valid
	P12	0,432**	0,204	,000	Valid
	P13	0,388**	0,204	,001	Valid
	P14	0,480**	0,204	,000	Valid
	P15	0,593**	0,204	,000	Valid
	P16	0,535**	0,204	,000	Valid
	P17	0,423**	0,204	,000	Valid
	P18	0,515**	0,204	,000	Valid
	P19	0,369**	0,204	,002	Valid
	P20	0,446*	0,204	,000	Valid
Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Guru (Y)	P1	0,517**	0,204	,000	Valid
	P2	0,567**	0,204	,000	Valid
	P3	0,612**	0,204	,000	Valid
	P4	0,373**	0,204	,002	Valid
	P5	0,442**	0,204	,000	Valid
	P6	0,540**	0,204	,000	Valid
	P7	0,630**	0,204	,000	Valid
	P8	0,580**	0,204	,000	Valid
	P9	0,589**	0,204	,000	Valid

P10	0,410**	0,204	,001	Valid
P11	0,519**	0,204	,000	Valid
P12	0,598**	0,204	,000	Valid
P13	0,539**	0,204	,000	Valid
P14	0,589**	0,204	,000	Valid
P15	0,481**	0,204	,000	Valid
P16	0,483**	0,204	,000	Valid
P17	0,514**	0,204	,000	Valid
P18	0,442**	0,204	,000	Valid
P19	0,598**	0,204	,000	Valid
P20	0,585**	0,204	,000	Valid
P21	0,516**	0,204	,000	Valid
P22	0,505**	0,204	,000	Valid
P23	0,647**	0,204	,000	Valid
P24	0,413**	0,204	,000	Valid
P25	0,497**	0,204	,000	Valid
P26	0,400**	0,204	,001	Valid
P27	0,531**	0,204	,000	Valid
P28	0,432**	0,204	,000	Valid
P29	0,556**	0,204	,000	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2017

Keterangan :

* : menunjukkan bahwa instrument valid pada 1 kali pengujian dengan taraf signifikansi 95% (0,05)

** : menunjukkan bahwa instrument valid pada 2 kali pengujian dengan taraf signifikansi 99% (0,01)

a. Validitas variabel X (Asas Manajemen Aparatur Sipil Negara)

Data dengan jumlah responden 66 orang guru PNS pada taraf kepercayaan 95% serta dengan jumlah item pertanyaan pada kuesioner sebanyak 20 butir, maka dapat dilihat dari tabel di peroleh r_{xy} yaitu 0,204. Uji validitas dapat dinyatakan valid bila nilai $r_{hitung} >$ dari 0,204. Berdasarkan tabel diatas yang merupakan hasil perhitungan validitas instrument, tabel di atas menunjukkan

bahwa nilai $r_{hitung} >$ dari 0,204. Hal ini dapat diartikan bahwa dari sisi validitas instrument dapat dikatakan valid.

b. Validitas variabel Y (Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Guru)

Data dengan jumlah responden 66 orang guru PNS pada taraf kepercayaan 95% serta dengan jumlah item pertanyaan pada kuesioner sebanyak 29 butir, maka dapat dilihat dari tabel di peroleh r_{xy} yaitu 0,204. Uji validitas dapat dinyatakan valid bila nilai $r_{hitung} >$ dari 0,204. Berdasarkan tabel diatas yang merupakan hasil perhitungan validitas instrument, tabel di atas menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} >$ dari 0,204. Hal ini dapat diartikan bahwa dari sisi validitas instrument dapat dikatakan valid.

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa semua item penelitian kurang dari 0,05. Selain itu dapat dilihat nilai dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument tersebut dapat dikatakan valid. Item-item pertanyaan yang terdapat pada variabel X dan Y dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan Indeks yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat ukur dapat dipercaya. Reliabilitas adalah tingkat kemantapan suatu alat ukur (Singarimbun,2006:88). Tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian menunjukkan tingkat keandalan instrumen tersebut, sehingga instrumen tersebut dapat dipercaya oleh peneliti untuk mengungkapkan data-data yang terpercaya pula. Sedangkan menurut Arikunto (2010:154) “Reliabilitas menunjukkan pada pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut adalah baik”. Dalam pengujian

reliabilitas, maka pada penelitian ini digunakan model konsistensi internal yaitu dengan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Sumber: Arikunto (2010:239)

Keterangan:

- r : Reliabilitas instrumen
- k : Banyak butiran pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_t^2$: Jumlah varians butir
- σ_1^2 : Varians total

Uji reliabilitas instrument digunakan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu instrumen dikatakan reliable apabila memberikan hasil ukuran yang sama terhadap suatu gejala pada waktu yang berlainan, dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*, dengan kriteria pengujian apabila koefisien *alpha* lebih besar atau sama dengan 0,6 maka item instrumen dinyatakan reliable dan sebaliknya. Semakin besar koefisien *alpha* yang dihasilkan maka semakin reliable item-item dalam kuesioner ini.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya. Ketentuan dalam pengujian reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan aplikasi *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 23. Cara penghitungannya adalah dengan membandingkan koefisien *alpha* dengan 0,6. Jika koefisien *alpha* < 0,6 maka item tersebut tidak reliable, dan sebaliknya jika koefisien *alpha* > 0,6, maka item tersebut dapat

dinyatakan reliable. Berdasarkan hasil pengujian dan pengolahan data, diperoleh hasil pengujian seperti dalam tabel berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	N of Cases	N of Item	Keterangan (Ri > 0,6)
Asas Manajemen ASN (X) Gugus 3	0,712	33	20	Reliabel
Asas Manajemen ASN (X) Gugus 4	0,781	33	20	Reliable
Asas Manajemen ASN (X) Gugus 3 + Gugus 4	0,819	66	20	Reliable
Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Guru di Gugus 3 (Y ₁)	0,865	33	29	Reliable
Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Guru di Gugus 4 (Y ₂)	0,919	33	29	Reliable
Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Guru di Gugus 3 + Gugus 4 (Y ₁ +Y ₂)	0,910	66	29	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2017

Pengujian data pada tabel 15 diatas menunjukkan nilai koefisien reliabilitas untuk semua variabel X di Gugus 3, X di Gugus 4, X di Gugus 3 dan 4, Y₁, Y₂, dan Y₁+Y₂ > 0,6, sehingga semua item pertanyaan dalam kuesioner adalah reliable. Dengan demikian variabel yang diteliti adalah reliable sehingga dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

G. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang digunakan untuk menentukan apakah variabel-variabel yang digunakan beserta turunannya (indikator dan item) telah

memenuhi nilai ideal dalam penelitian kuantitatif. Penliian ini menggunakan 3 uji asumsi klasik, yaiyu: uji normalitas, uji linieritas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Pradana, 2012:48). Cara untuk melihat distribusi data normal atau tidaknya dengan cara uji *Kolmogorov-Smirnov*, dimana normal tidaknya dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi dari Uji *Kolmogorov-Smirnov Sig.* > 0,05
- b) Data tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikansi dari Uji *Kolmogorov-Smirnov Sig.* < 0,05.

Tabel 9 Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Asas Manajemen ASN	Kinerja Guru
N		66	66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	64.97	96.5909
	Std. Deviation	4.647	7.70809
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.102	.088
	Positive	.102	.088
	Negative	-.078	-.066
Test Statistic		.102	.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084 ^c	.200 ^{c,d}

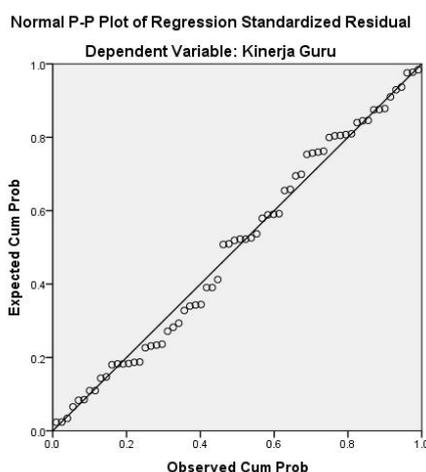
a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan bahwa nilai Sig. *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$. *Probability value* variabel Asas Manajemen Aparatur Sipil Negara ($0,084 > 0,05$) dan Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Guru ($0,200 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel dalam penelitian ini memiliki distribusi normal. Selain dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, pengujian normalitas dalam penelitian ini juga dapat dilihat melalui probability, dimana normal tidaknya data dapat diuraikan, sebagai berikut:

- a.) Jika berdistribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti dan mendekati garis diagonalnya atau dapat dikatakan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.
- b.) Jika data menyebar jauh dari garis diagonalnya atau tidak mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berikut adalah output analisis grafik normal P-P Plot :



Gambar 3 Uji Normalitas (Normal P-P Plot of Regression)
Sumber : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan gambar output analisis grafik normal P-P Plot diatas, menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi uji asumsi normalitas. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa *ploting* data residual (titik-titik) menyebar berhimpit (mengikuti dan mendekati) di sekitar garis diagonal.

2. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah dua variabel yang digunakan dalam penelitian mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Metode pengambilan keputusan untuk uji linieritas adalah sebagai berikut:

- a.) Jika nilai signifikansi pada *linierity* $> 0,05$ maka hubungan antara dua variabel dinyatakan tidak linier.
- b.) Jika nilai signifikansi pada *linierity* $< 0,05$ maka hubungan antara dua variabel dinyatakan linier.

Berdasarkan hasil pengujian dan pengolahan data, diperoleh hasil pengujian linieritas adalah, sebagai berikut :

Tabel 10 Hasil Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru Y1 * Asas Manajemen ASN	Between	(Combined)	1133.053	13	87.158	1.276	.306
	Groups	Linearity	642.155	1	642.155	9.400	.006
		Deviation from Linearity	490.898	12	40.908	.599	.817
	Within Groups		1297.917	19	68.311		
Total		2430.970	32				

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru Between (Combined)	1542.336	13	118.641	3.019	.014
Y2 * Asas Groups Linearity	1285.141	1	1285.141	32.704	.000
Manajemen ASN Deviation from Linearity	257.196	12	21.433	.545	.858
Within Groups	746.633	19	39.296		
Total	2288.970	32			

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru Between (Combined)	2007.138	19	105.639	2.620	.004
* Asas Groups Linearity	1333.335	1	1333.335	33.067	.000
Manajemen ASN Deviation from Linearity	673.803	18	37.433	.928	.551
Within Groups	1854.817	46	40.322		
Total	3861.955	65			

Sumber : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel Anova di atas menunjukkan bahwa nilai Signifikansi Kinerja Guru berdasarkan Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Guru Y₁*Asas Manajemen ASN sebesar 0,006, Kinerja Guru berdasarkan Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Guru Y₂*Asas Manajemen ASN sebesar 0,000, dan Kinerja Guruberdasarkan Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Guru *Asas Manajemen ASN sebesar 0,000. Artinya, nilai-nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 atau (0,006 > 0,05) dan (0,000 > 0,05). Dengan demikian, dapat

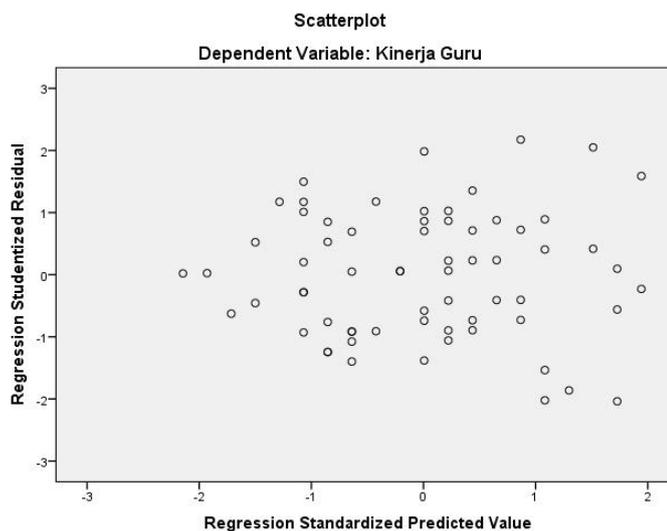
disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah tidak terjadi linieritas data.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians (*variance*) dari residual satu pengamatan lain dalam model regresi (Ghazali, 1011:139). Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda heteroskedastisitas (Pradana, 2012:47). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Adanya heteroskedastisitas dalam regresi dapat diketahui dengan menggunakan beberapa cara, antara lain: korelasi *Rank Superman*, uji *Park*, dan uji *Glejser*. Dalam penelitian ini untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser* serta dengan cara melihat pola pada grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID). Dimana sumbu Y adalah Y yang telah diperidiksi sedangkan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized*. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a.) Heteroskedastisitas terjadi bila terbentuk pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit).
- b.) Tidak terjadi heteroskedastisitas bila tidak terbentuk pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Berdasarkan hasil pengujian dan pengolahan data, diperoleh hasil pengujian heterokedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot*, sebagai berikut :



Gambar 4 Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* adalah titik-titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya, untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejer*. Dasar pengambilan keputusan apakah terjadi heteroskedastisitas, sebagai berikut :

- a.) Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi $> 0,05$
- b.) Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi $< 0,05$

Berdasarkan hasil pengujian dan pengolahan data, diperoleh hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejer*, sebagai berikut :

Tabel 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas *Glejer Test*

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-6.416	5.836		-1.099	.276
	Asas Manajemen ASN	.178	.090	.241	1.990	.510

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Sig. Asas Manajemen Aparatur Sipil Negara (X) sebesar $0,510 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2005:142).

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang diperoleh dalam penelitian

ini selanjutnya akan diolah dan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu analisis yang memberikan keterangan dalam bentuk angka-angka. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* komputer berupa *Statistical Package for Sosial Sciences* (SPSS) versi 23. Di dalam penelitian ini terdapat dua metode analisis yang digunakan, yaitu metode Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis Regresi Sederhana.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul, tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2010:147). Analisis deskriptif berisi distribusi item masing-masing variable. Data yang telah dikelompokkan selanjutnya ditabulasi ke dalam tabel, setelah itu dilakukan pembahasan secara deskriptif. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata sampel atau populasi.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal suatu variable independen dengan satu variable dependen (Sugiyono, 2008:261). Kegunaan analisis regresi linier sederhana ini adalah untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memperdiksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Pada penelitian ini, regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu Asas Manajemen Pegawai Negeri Sipil (X) terhadap Perhitungan

Angka Kredit Jabatan Fungsional Guru (Y). Rumus matematis dari regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

$$Y = a + bX$$

Sumber: Sugiyono (2009:204)

Keterangan :

Y : Subjek variable terikat (Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Guru)

X : Subjek variable bebas (Asas Manajemen ASN)

a : Konstanta regresi untuk $X = 0$ (nilai y pada saat x nol)

b : Koefisien arah regresi masing-masing variable

3. Analisis Koefisien Korelasi (R)

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antar variabel yang akan diteliti dan jika terdapat hubungan, maka bagaimana arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut. Hubungan dua variabel terdiri atas dua macam yaitu hubungan positif(+) dan hubungan negative(-). Secara teoritis, dua variabel dapat sama seali tidak memiliki hubungan ($r = 0$), berhubungan secara sempurna ($r = 1$), atau antara kedua angka tersebut. Nilai koefisien korelasi merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur keeratan suatu hubungan antar variabel. Koefisien korelasi memiliki nilai antara -1 hingga +1. Hubungan antara variabel Asas Manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) (X) dan variabel Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Guru (Y) disebut koefisien korelasi yang ditandai dengan R yang tertera pada SPSS.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien dtrminasi digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan pengaruh variabel independen yaitu asas manajemen ASN (X)

terhadap variabel dependen yaitu Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Guru (Y). Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 sampai dengan 1, semakin mendekati angka 0 maka semakin tidak ada sumbangan pengaruh dari variabel Asas Manajemen ASN (X) terhadap Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Guru (Y). Sebaliknya apabila mendekati angka 1 maka semakin besar sumbangan pengaruh dari variabel Asas anajemen ASN (X) terhadap Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Guru (Y). Koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini menggunakan *R Square*, dengan rumus sebagai berikut:\

$$R^2 = (R)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi.

J. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam tahapan penelitian ini uji hipotesis menjadi penting karena untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti. Pada uji hipotesis yang ini peneliti menggunakan:

1. Uji F

Pengujian serentak digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan (bersama-sama) koefisien regresi variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel tergantung. Menurut D. Gujarati (1999) sebagaimana dikutip oleh Sumarsono (2004:225) formula uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{(k-1)}}{\frac{(1-r^2)}{(n-k)}}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinan

$1 - r^2$ = *Residual Sum of Squared*

k = Jumlah variabel

n = Jumlah sampel

2. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat. Menurut D. Gujarati (1999) sebagaimana dikutip oleh Sumarsono (2004:226) dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_i - \beta_i}{Se(\beta_i)}$$

Keterangan:

β_i = Koefisien regresi

Se = Standar deviasi

Berdasarkan rumus diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 = tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Asas Manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) terhadap Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Guru

H_a = terdapat pengaruh signifikan antara variabel Asas Manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) terhadap Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Guru

Untuk menerima dan menolak hipotesis tersebut dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel Asas Manajemen PNS (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Guru (Y). Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel Asas Manajemen PNS (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Guru (Y).